

**IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM BASED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMP NEGERI 02 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

KHASAN MURSYIDI
2118272

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

**IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM BASED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMP NEGERI 02 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

KHASAN MURSYIDI
2118272

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **KHASAN MURSYIDI**
NIM : **2118272**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**IMPLEMENTASI METODE PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 02 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sebelumnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabutnya gelar.

Pekalongan, 24 Oktober 2022
Yang menyatakan



KHASAN MURSYIDI
NIM. 2118272

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd
Karangsari RT 3/RW 2 Kecamatan Bojong,
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51155

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Khasan Mursyidi

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di - Pekalongan.

Assalamualaikum Wr Wb.

Setelah melalui masa bimbingan yang baik, maka naskah skripsi saudara :

Nama : Khasan Mursyidi
NIM : 211272
**Judul : IMPLEMENTASI METODE PROBLEM BASED
LEARNING DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 02
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih

Wassalamualaikum Wr Wb.

Pekalongan, 21 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd
NIP. 19900528 201903 2 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 05, Rowolaku, Kec. Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: <http://ftik.iainpekalongan.ac.id> Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :


Nama : **KHASAN MURSYIDI**
NIM : **2118272**
Judul : **IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM BASED LEARNING***
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 02 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 27 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19670717 199903 1 001


Muhammad Hufron, M.S.I
NITK. 19741124 201608 D1 002

Pekalongan, 1 November 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Za	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Ze
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik

			dibawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	' _	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	' _	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ ي = ī
أ = u		أ و = ū

a. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t /

Contoh :

مرأ جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan / h /

Contoh :

فاطمة ditulis Fatimah

b. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ر بنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

c. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

d. Huruf Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ‘ /

Contoh :

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
أي	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbila'lamin puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Tuhan yang senantiasa memberikan bimbingan arahan pada hambaNya dalam melalui berbagai proses kehidupan. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Junjungan, tauladan makhluk paling mulia di alam semesta yakni Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, dan umatnya, serta orang-orang yang mengikuti ajarannya.

Pertama, ucapan terimakasih untuk diri ini yang sudah mau berjuang melawan kemalasan. Tidak penulis pungkiri bahwa rasa malas adalah musuh tersulit yang dihadapi. Banyak sekali gagasan, waktu dan kesempatan tetapi sering kali nafsu mengarahkan pada tindakan malas. Kedua penulis sampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu memberikan nasihat, masukan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kedua orangtua saya, Bapak Kyai dan Ibu Nyai, Ibu dosen wali, Ibu dosen pembimbing dan teman-teman seperjuangan.

Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan atas apa yang telah dilalui dan menjadikan kehidupan yang lebih baik dalam ibadah, rezeki, dan keturunan. Aamiin

Wassalamualaikum Warrahmatuallah Wabarakatuh.

MOTO

“Semua manusia memiliki kesempatan yang sama di hadapan Tuhannya.”

(Khasan Mursyidi)

ABSTRAK

Khasan Mursyidi. 2022. *Implementasi Metode Problem Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Pekalongan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

Kata Kunci: Metode *Problem Based Learning* (PBL), Pembelajaran PAI

Masih banyak praktik pembelajaran konvensional. Guru lebih dominan menguasai pembelajaran sedangkan siswa hanya sebagai penerima pengetahuan. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memberikan peningkatan potensi peserta didiknya. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mencapainya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode yang tidak membosankan, tidak monoton, dan bisa membangun semangat siswa dalam belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode *problem based learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 02 Kajen Kajen Kabupaten Pekalongan dan Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode *problem based learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 02 Kajen Kajen Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah analisis triangulasi dengan langkah-langkah pencocokan data dari berbagai sumber data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode *problem based learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 02 Kajen sesuai dengan sintak pembelajaran PBL, yakni melalui 5 tahapan, Tahapan (1) mengorientasi peserta didik terhadap masalah dan tahap (2) mengorganisasikan peserta didik diwujudkan pada kegiatan pendahuluan pembelajaran berupa pemberian masalah dan pembagian kelompok. Tahap (3) membimbing penyelidikan, tahap (4) mengembangkan dan menyajikan karya tahap dan tahap (5) menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah diwujudkan pada kegiatan inti berupa diskusi dan presentasi kelompok Sedangkan faktor pendukung implementasi metode, antara lain kesiapan guru, keaktifan siswa, lingkungan dan sarana prasarana. Untuk faktor penghambatnya, antara lain kurangnya partisipasi siswa, kurangnya penguasaan guru dalam membawakan metode dan kemampuan siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji milik Allah SWT yang selalu memberikan semangat kepada hambanya melalui perantara hamba yang lain. Cinta kasih kesempurnaan kita sampaikan kepada manusia paling sempurna yang bergelar Zainal Anbiya' Gusti Rosulullah Muhammad SAW yang tidak akan pernah bosan orang bersenandung menyebut namanya. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan keilmuan peneliti. Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
3. Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Jurusan PAI.
4. Moh. Syaifudin, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan PAI FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan informasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan PAI.
5. Rizkiana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama masa studi.
6. Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

7. Seluruh Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
8. Seluruh Civitas Akademika PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik.
9. Pihak Sekolah SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Kepada seluruh keluarga, kerabat, dan rekan-rekan sahabat yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmatNya serta membalas segala kebaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun selalu diterima guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan peneliti selanjutnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2022

Peneliti,



KHASAN MURSYIDI

NIM. 2118272

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTO	ix
HALAMAN ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	8
2. Sumber Data	9
4. Teknik Pengumpulan Data	10
5. Teknis Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Metode <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	14
B. Karakteristik Metode <i>Problem Based Learning</i>	16
C. Kelebihan dan Kekurangan Metode PBL	19
D. Implementasi Metode PBL	21

E. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode <i>Problem Based Learning</i>	26
F. Penelitian Yang Relevan	27
G. Kerangka Berfikir	30
BAB III HASIL PENELITIAN	32
A. Profil SMP Negeri 13 Kota Pekalongan	32
B. Implementasi Metode <i>Problem Based Learning</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan	35
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Metode <i>Problem Based Learning</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan	44
BAB IV TEMUAN DAN BAHASAN	47
A. Analisis Implementasi Metode <i>Problem Based Learning</i> di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan	47
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Metode <i>Problem Based Learning</i> di SMP 02 Kajen Kabupaten Pekalongan.....	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	21
Tabel 2.1 Langkah pembelajaran PBL menurut E. Kosasih.....	23
Tabel 2.3 Langkah-Langkah Metode Pembelajaran PBL Menurut Kemendikbud	24
Tabel 3.1 Keadaan Guru Dan Karyawan SMP Negeri 02 Kajen.....	34
Tabel 3.2 Keadaan Siswa SMP Negeri 02 Kajen.....	34
Tabel 3.3 Keadaan Sarana Dan Prasana SMP Negeri 02 Kajen	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia selalu terikat dengan pendidikan. Mulai dari penciptaan Nabi Adam sebagai manusia pertama, Allah *Subhanahu wa ta'ala*. memberi pengetahuan kepada Nabi Adam terkait berbagai hal seperti nama-nama benda. Setelah diberikan pengetahuan tentang nama-nama benda. Allah menguji dengan meminta Nabi Adam untuk menyebutkan semua nama-nama benda tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa tiap pembelajaran yang telah dilaksanakan selalu diiringi dengan kegiatan evaluasi.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي
بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (al-Baqarah [2]:31).

Dalam pandangan teori pendidikan modern, ayat tersebut menjelaskan lima unsur pokok dalam dalam proses pendidikan dan pembelajaran, yaitu: (1) pendidik, yaitu Allah subhanahu wa ta'ala, (2) peserta didik, yaitu Nabi Adam ‘alaihi salam, (3) materi pendidikan yaitu pembelajaran tentang nama-nama benda, (4) metode yaitu bagaimana Allah swt mengajarkan Adam tentang

nama-nama benda tersebut, (5) evaluasi, yaitu Adam diuji kemampuannya dengan menyebutkan nama-nama benda yang telah diajarkan kepadanya.¹

Di dalam UU No. 20 tahun 2003 disampaikan bahwa Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk merealisasikan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif meningkatkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Modifikasi istilah dari pengajaran menjadi pembelajaran layak untuk diapresiasi. Hal tersebut yang membawa perubahan paradigma dalam dunia pendidikan dari model *teacher centered learning* (pembelajaran berpusat pada guru) menjadi model *student centered learning* (pembelajaran berpusat pada siswa). Pandangan *student centered learning* didasari dari pandangan yang mengatakan, bahwa makna belajar yang sesungguhnya adalah keaktifan tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Apa yang siswa dapatkan di dalam pembelajaran tergantung dari keaktifannya dalam menggali dan mendalami potensi yang dimilikinya.³

Salah satu permasalahan dalam bidang pendidikan adalah kurangnya penerapan metode yang inovatif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang mengarah pada pembelajaran berpusat pada siswa. Metode yang

¹ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo : Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hlm. 1-2

² Nur Kholis, "Paradigma Pendidikan Islam dalam Undang-Undang Sisdiknas 2003", *Jurnal Kependidikan*, Vol. II No. 1 Mei 2014, hlm. 73.

³ Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran, Filosofi, Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Pakar Raya, 2007), hlm. 126.

digunakan dalam pembelajaran PAI masih didominasi oleh guru. Hal tersebut menjadikan siswa kurang berpikir kritis dan kreatif dalam memahami materi pembelajaran. Pada akhirnya permasalahan ini menuntut adanya metode alternatif yang dapat mengubah kondisi pembelajaran. Persoalan lain yang juga krusial adalah berkaitan dengan minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PAI. Pembelajaran PAI dipandang kurang menarik, monoton, dan verbalistis.

Peningkatan kualitas pembelajaran PAI dapat dilakukan melalui penguatan metodologi pembelajaran dari metode yang bersifat dogmatis-doktriner menuju metode pembelajaran yang lebih dinamis-aktual dan kontekstual.⁴ Peranan dan kedudukan metode dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat strategis karena menentukan kualitas proses pembelajaran.

Melalui kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa melakukan analisis terhadap sebuah masalah akan mengantarkan mereka memahami serta menghayati sebuah keadaan dan meresponsnya secara arif dan bijaksana. Peserta didik terbiasa berdialektika dengan persoalan nyata yang menjadikannya kritis. Selain itu, peserta didik akan memiliki pandangan yang lebih luas dalam melihat dan merespons sebuah persoalan kehidupan. Pengetahuan peserta didik dikonstruksi oleh mereka sendiri melalui pergulatannya dengan sebuah masalah dalam kehidupan sehari-hari.⁵

⁴ Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 31.

⁵ Lorna Uden, *Technology and problem-based learning* (UdSA: IGI Global, 2006), hlm. 45.

Problem Based Learning merupakan salah satu jawaban terhadap problematika pembelajaran konvensional yang sudah berjalan sejak lama. Penerapan metode *Problem Based Learning* akan meminimalisir kelemahan pembelajaran PAI yang sejauh ini lebih bertumpu pada guru sebagai sumber utama (*teacher centered learning*). Jika guru yang dominan dalam proses belajar, maka akan menjadikan peserta didik pasif, kurang kreatif, tidak kritis dan kurang memaknai sebuah permasalahan. Peserta didik yang memiliki pengetahuan secara dominan melalui sistem hafalan misalnya, hanya akan melahirkan individu yang pasif dan lemah dalam kreatifitas maupun inovasi. Melalui penerapan *Problem Based Learning* peserta didik dituntut aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam proses pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebagai fasilitator yang membimbing dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk mengemukakan pandangan mereka sendiri, memberikan analisis maupun menawarkan sebuah solusi dari persoalan yang akan dipelajari.

Problem Based Learning (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang menantang siswa untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah ini digunakan untuk mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Yunin Nurun Nafiah menunjukkan penerapan model PBL dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran yaitu sebesar 24,2%. Penerapan PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 31,03%, dan hasil belajar siswa

setelah penerapan PBL yakni jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 29 siswa (100%).⁶

SMP Negeri 02 Kajen merupakan sekolah yang mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata nasional pada tahun 2019 dan sedang dalam proses menuju sekolah adiwiyata mandiri. Selain itu, SMP Negeri 02 Kajen juga memperoleh banyak prestasi di bidang non akademik seperti PKS, jambore ranting, desain poster, dan sepak bola. Hal-hal tersebut menarik perhatian penulis untuk mengupas bagaimana pembelajaran di sana khususnya pembelajaran PAI.

Melalui studi pendahuluan di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan, metode *Problem Based Learning* telah diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran PAI. Implementasi metode PBL diintegrasikan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Namun, penerapan metode PBL di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan dampaknya dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam belum dibahas. Untuk itu, menarik dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi metode PBL dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan.

Dari latarbelakang di atas peneliti mengangkat problematika tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul “*Implementasi Metode Problem*

⁶ Yunin Nurun Nafiah, “Penerapan Model Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa” dalam Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 4, Nomor 1, Februari 2014

Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi metode *problem based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *problem based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penulisan Karya Tulis

1. Untuk menganalisis implementasi metode *problem based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi peserta didik dalam implementasi metode *problem based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembacanya. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan yang baru bagi para pembaca serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi pemerhati bidang pendidikan tentang upaya peningkatan adab peserta didik kepada orang tua.

2. Kegunaan secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat berguna bagi:

a. Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu pertimbangan bagi KEMENDIKBUD (Kementrian Pendidikan, Keudayaan, Riset dan Teknologi) maupun KEMENAG (Kementrian Agama) dalam membuat kebijakan terkait pembelajaran.

b. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi masyarakat terkait pembelajaran aktif yang dibutuhkan di era ini.

c. Sekolah

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan pihak sekolah dalam membuat kebijakan terkait metode yang digunakan guru dalam pembelajaran.

d. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru Karena memperoleh metode mengajar yang kreatif, efektif, dan menarik yang digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran PAI.

e. Orang Tua Peserta Didik

Hasil penelitian ini bisa dijadikan wawasan tambahan mengenai upaya peningkatan adab anak mereka yang dilakukan di Madrasah Diniyah Ihya Ulumuddin.

f. Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peserta didik tentang cara belajar PAI yang lebih menyenangkan, serta mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran seperti bertanya, menjawab, dan menyanggah jawaban yang diajukan temannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar PAI.

g. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu bagi peneliti dalam hal penulisan karya tulis yang menjadi tugas akhir dalam masa studi di perkuliahan sekaligus sebagai bekal pengetahuan yang bisa digunakan di masa mendatang dan masukan untuk mengadakan penelitian dalam lingkup yang lebih besar.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan berupa studi lapangan (*field research*). Studi lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan

di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁷ Penelitian lapangan ini merupakan upaya penggalian informasi yang mendalam dengan melakukan studi kasus yang dapat menemukan informasi tentang implementasi metode *problem based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objektif yang alamiah (lawan dari eksperimen) dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi berdasarkan pada filsafat postpositivisme.⁸ Bentuk penyajian data dalam penelitian ini berupa deskriptif.

F. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Guru Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan. Sedangkan sumber data sekundernya yaitu

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 96.

⁸ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera 2019), hlm. 195.

peserta didik itu sendiri, serta beberapa referensi dari buku-buku dan jurnal penelitian yang relevan dengan judul penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini anatara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden.⁹ Melalui wawancara peneliti akan menggali informasi yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran di Madrasah Diniyah Ihya Ulumuddin seperti strategi guru dalam mengajar, penerapan metode dalam pembelajaran, hingga penggunaan media dalam pembelajaran.

2. Pengamatan (*observation*)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁰ Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Ihya Ulumuddin secara langsung.

⁹ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 39.

¹⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi...*, hlm. 104.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹¹ Metode ini sangat membantu peneliti dalam menggali informasi tentang Madrasah Diniyah Ihya Ulumuddin mulai dari sejarah hingga visi dan misinya.

H. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.¹² Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen.¹³ Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton,1987:331). Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

¹¹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 124.

¹² Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 330.

¹³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito), 2003), hlm. 115.

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Sementara itu, dalam catatan Tedi Cahyono dilengkapi bahwa dalam riset kualitatif triangulasi merupakan proses yang harus dilalui oleh seorang peneliti disamping proses lainnya, dimana proses ini menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh untuk kemudian disusun dalam suatu dokumen yang berkaitan.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai gambaran menyeluruh mengenai masalah yang dibahas oleh peneliti.

Adapun bagian dari sistematika penulisan ini yaitu ada lima bab yaitu:

1. BAB I: Pendahuluan

Pada bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II: Landasan Teori

Dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab yang akan diuraikan oleh peneliti, diantaranya: deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

3. BAB III: Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan menguraikan gambaran mengenai objek penelitian. Diuraikan dalam tiga sub bab yaitu: Pertama, menguraikan profil SMP Negeri 02 Kajen. Kedua, menguraikan implementasi metode PBL dalam pembelajaran PAI pada sekolah tersebut. Ketiga, menguraikan faktor yang mempengaruhi implementasi metode PBL.

4. BAB IV: Analisis Hasil Penelitian

Pada bab IV ini berisi uraian tentang analisis data dari masalah yang penulis teliti di SMP Negeri 02 Kajen. Analisis ini meliputi 2 sub bab, yaitu: Pertama, analisis implementasi metode *problem based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan. Kedua, analisis faktor pendukung dan penghambat yang dalam implementasi metode *problem based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan

5. BAB V: Penutup

Bab terakhir yaitu penutup yang berisi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang implementasi metode *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode PBL dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 02 Kajen sesuai dengan sintaks pembelajaran PBL, yakni terdapat lima tahapan. Tahapan (1) mengorientasi peserta didik terhadap masalah dan tahap (2) mengorganisasikan peserta didik diwujudkan pada kegiatan pendahuluan pembelajaran berupa pemberian masalah dan pembagian kelompok. Tahap (3) membimbing penyelidikan, tahap (4) mengembangkan dan menyajikan karya tahap dan tahap (5) menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah diwujudkan pada kegiatan inti berupa diskusi dan presentasi kelompok.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode PBL dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan terbagi menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya sebagai berikut:

a. Faktor Kesiapan Guru

Guru PAI SMP Negeri 02 Kajen mempersiapkan pembelajaran metode PBL dengan membuat RPP dan memilih dua permasalahan yang akan dibahas. Hal itu dapat ditunjukkan dengan adanya RPP yang peneliti dapatkan dari guru PAI SMP Negeri 02 Kajen. Sedangkan untuk pemilihan permasalahan, guru SMP Negeri 02 Kajen memilih permasalahan nyata yang terjadi di lingkungan masyarakat.

b. Faktor Lingkungan

Lingkungan SMP Negeri 02 Kajen termasuk lingkungan sekolah yang asri dan nyaman untuk pembelajaran. Hal itu dibuktikan dengan SMP Negeri 02 Kajen sebagai sekolah adiwiyata benar-benar mampu menjadi tempat belajar yang bersih, asri yang dipenuhi dengan penanaman tumbuhan.

c. Faktor Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI di kelas 8 E ditandai dengan banyaknya siswa yang mampu memberikan pendapatnya pada saat diskusi, siswa yang semangat mencari sumber informasi dan siswa yang berani menanggapi kelompok lain yang sedang melakukan presentasi.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dengan metode PBL di SMP Negeri 02 Kajen. Guru PAI SMP Negeri 02 Kajen

menggunakan LCD untuk menayangkan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode yang digunakan dan materi yang akan dibahas. Selain itu juga menayangkan permasalahan yang akan didiskusikan berkelompok.

Adapun faktor penghambatnya antara lain:

a. Kurangnya Partisipasi Siswa

Ditemukan beberapa anak pasif. Hal tersebut dibuktikan ada siswa yang hanya diam, siswa sibuk sendiri dan sibuk mengobrol dengan temannya.

b. Kurangnya Penguasaan Guru dalam Membawakan Metode

Guru PAI SMA Negeri 02 Kajen dalam pelaksanaan pembelajaran kurang penguasaan dalam membawakan metode. Hal itu dibuktikan dengan tidak meratanya bimbingan yang dilakukan pada saat diskusi kelompok. Hanya beberapa kelompok saja yang mendapatkan bimbingan.

c. Kemampuan siswa

Kemampuan siswa yang berbeda-beda menjadikan diskusi tidak maksimal. Hal itu dibuktikan dengan kemampuan siswa, ada yang mampu berpikir secara cepat dan ada yang berpikir secara lambat. Rata-rata siswa yang lebih unggul cenderung egois dan menyelesaikan pemecahan masalah sendiri tanpa melibatkan siswa lain.

B. Saran

1. Bagi guru untuk lebih menguasai metode. Lebih khusus dalam melakukan bimbingan penyelidikan diskusi.
2. Dari pihak sekolah untuk lebih meningkatkan sarana prasarana pembelajaran karena hal tersebut penting .
3. Bagi siswa untuk lebih mengikuti arahan dari guru untuk nantinya bisa secara mandiri mengembangkan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan Sani. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Afandi, M. ,Evi Chamalah dan Oktarina Puspita W. Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang : UNISSULA PRESS.
- Ayu, Dewa Nyoman Apriliana dan I Made Diarta. 2016. “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan *Media Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMP N 2 Mengwi Badung” dalam *Jurnal Santiaji Pendidikan*, Volume 6, Nomor 1, Januari.
- Burhan, M. Bungin. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Camelia, Celi dan Lu’luil Maknun. 2021. “Implementasi *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Jarak Jauh di MI Al-Mursyidiyyah Selama Masa Pandemi”, dalam *jurnal ELEMENTAR* (Elementary of Tarbiyah): Jurnal Pendidikan Dasar.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Santifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Gava Media.
- Daryanto dan Syaiful Karim. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta : Gava Media.
- Faishal, Muhammad Darmawan. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Guru PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto”, dalam *Skripsi IAIN Pekalongan*.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kodir, Abdul. 2018. *Manajemen Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Bandung : Pustaka Media.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT Refika Aditama.

- Lawrence, W. Neuman. 2016. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Indeks.
- Listiagfiroh, Wahyu dan Ellianawati. 2019. "Problem Based Learning: Practicing Students' Critical Thinking Skills with Cognitive Style Dependent Fields and Independent Fields", dalam *JPPPF* (Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Fisika) volume 5 Issue 2.
- Maryati, Iyam. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Pola Bilangan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama" *Jurnal Mosharafa*, Volume 7, Nomor 1.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo : Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo).
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nursa'ban, Muhammad. 2007. Implementasi Student Centered Learning Berbasis Internet Dalam Pembelajaran Geografi Program Pendidikan Non Formal Kejar Paket C. Dalam jurnal Diklus Edisi 6, Tahun XI, September.
- Prayogi, Saiful dan Muhammad Asy'ari. 2013. "Implementasi Model PBL (*Problem Based Learning*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa", dalam *Jurnal Prisma Sains* Vol. 1 Nomor 1 Juni.
- Rizenna, Sitiviana Putra. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta : DIVA Press.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Slamet, Moh. Untung. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset*. Yogyakarta: Litera.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif, M. Sumantri. 2015 *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di*

Tingkat Pendidikan Dasar. Jakarta: Rajawali Pers.

Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group.

Tyas, Retnaning. 2017. “Kesulitan Penerapan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika”. *Jurnal Tecnoscienza*, Vol.2 No.1.

Wena, Made. 2018. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : Bumi Aksara.

Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Anugrah Utama Raja: Bandar Lampung.

Yuniar, Vinny RS dan Wiputra Cendana. 2022. “Penerapan Refleksi Pribadi Untuk Membantu Guru Menjalankan Peran Sebagai Fasilitator Pada Pembelajaran Daring”. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 01, No. 02.